

## Malam Terakhir Kumpulan Cerpen Leila S Chudori

Paris, Mei 1968 Ketika gerakan mahasiswa berkecamuk di Paris, Dimas Suryo, seorang eksil politik Indonesia, bertemu Vivienne Deveraux, mahasiswa yang ikut demonstrasi melawan pemerintahan Prancis. Pada saat yang sama, Dimas menerima kabar dari Jakarta; Hananto Prawiro, sahabatnya, ditangkap tentara dan dinyatakan tewas. Di tengah kesibukan mengelola Restoran Tanah Air di Paris, Dimas bersama tiga kawannya-Nugroho, Tjai, dan Risjaf—terus-menerus dikejar rasa bersalah karena kawan-kawannya di Indonesia dikejar, ditembak, atau menghikang begitu saja dalam perburuan peristiwa 30 September. Apalagi dia tak bisa melupakan Surti Anandari—isteri Hananto—yang bersama ketiga anaknya berbulan-bulan diinterogasi tentara. Jakarta, Mei 1998. Lintang Utara, putri Dimas dari perkawinan dengan Vivienne Deveraux, akhirnya berhasil memperoleh visa masuk Indonesia untuk merekam pengalaman keluarga korban tragedi 30 September sebagai tugas akhir kuliahnya. Apa yang terkuak oleh Lintang bukan sekedar masa lalu ayahnya dengan Surti Anandari, tetapi juga bagaimana sejarah paling berdarah di negerinya mempunyai kaitan dengan Ayah dan kawan-kawan ayahnya. Bersama Sedara Alam, putera Hananto, Lintang menjadi saksi mata apa yang kemudian menjadi kerusuhan terbesar dalam sejarah Indonesia: kerusuhan Mei 1998 dan jatuhnya Presiden Indonesia yang sudah berkuasa selama 32 tahun. Pulang adalah sebuah drama keluarga, persahabatan, cinta, dan pengkhianatan berlatar belakang tiga peristiwa bersejarah: Indonesia 30 September 1965, Prancis Mei 1968, dan Indonesia Mei 1998.

Indonesian prominent figures in art and culture.

The protagonists of the stories in this translated collection all crave a private domain, a place that nobody else can touch. They share with their creator a passion for words, a passion for writing and a passion for literature. These characters are feisty, non-conformist, and fiercely independent-traits that do not necessarily serve them well in the constraints of the conservative environments in which they find themselves, be that the environment of their family, their work or their country. To read the stories in this collection is to enter the private domain of the characters who populate them. And yet it is also to share with those characters their quest for the most elemental thing in life: meaningful connections with other human beings. These stories remind us that that quest is at one and the same time the most fundamental and the most difficult endeavor of human existence.

Marrying for the baby's sake Prince Dominic Sancho has always lived up to his family's royal expectations. Until one irresistibly spontaneous night with teacher Ginny Jones has dramatic repercussions--she's now carrying the next heir to Xaviera's throne! There's only one solution--a royal wedding... A marriage of convenience is Ginny's worst nightmare, but for their baby's sake, she says "I do." And as the royal couple jet off on their honeymoon, she begins to realize that beneath the royal etiquette, Dominic is a daddy--and loving husband--in the making!

A girl sits in a dusty room, crammed to the rafters with books. Sunlight dances on the covers, between which are stories of magical worlds and faraway places, lands of princesses, kings, giants, and real children too. Eleanor Farjeon was that girl, who was so enchanted by her little bookroom that she recreated it by writing this wonderful collection of short stories. This charming book was the winner of the prestigious Carnegie Medal and is beautifully illustrated throughout by Edward Ardizzone, whose exquisite pictures immediately bring to mind the magical atmosphere of the stories

For fans of Nina LaCour's *We Are Okay* and Adam Silvera's *History Is All You Left Me*, this heartfelt and ultimately uplifting novel follows one sixteen-year-old girl's friend breakup through two concurrent timelines--ultimately proving that even endings can lead to new beginnings. "Stunning." --Nic Stone, bestselling author of *Dear Martin* and *Odd One Out* You can't rewrite the past, but you can always choose to start again. It's been twenty-seven days since Cleo and Layla's friendship imploded. Nearly a month since Cleo realized they'll never be besties again. Now Cleo wants to erase every memory, good or bad, that tethers her to her ex-best friend. But pretending Layla doesn't exist isn't as easy as Cleo hoped, especially after she's assigned to be Layla's tutor. Despite budding friendships with other classmates--and a raging crush on a gorgeous boy named Dom--Cleo's turbulent past with Layla comes back to haunt them both. Alternating between time lines of Then and Now, *When You Were Everything* blends past and present into an emotional story about the beauty of self-forgiveness, the promise of new beginnings, and the courage it takes to remain open to love. "Breathtakingly beautiful....Woodfolk has a way of making words sing and burst with light." --Tiffany D. Jackson, award-winning author of *Monday's Not Coming* and *Let Me Hear A Rhyme*

Alfred Kropp was just trying to survive high school when his guardian uncle gets him roped into a suspicious get-rich-quick scheme that changes his life forever: stealing Excalibur - the legendary sword of King Arthur. But after Alfred unwittingly delivers the sword into the hands of the enemy, he sets off on an unlikely quest to try to right his wrong and save the world from imminent destruction. This gripping, fast-paced, and often hilarious novel is both a thrilling adventure story and an engaging account of one boy's coming of age.

"MENYELESAIKAN sekolah medis selama 7 tahun dan menghabiskan uang ratusan juta tidak serta-merta membuat orang-orang di sekitarmu percaya begitu saja kepadamu.Kau boleh tahu dengan amat detail cara kerja jantung, atau seorang yang batuk-batuk sesak bisa dengan segera diatasi, tetapi sanggupkah kau menyakinkan seorang yang mengalami patah tulang agar antusias naik ke meja operasi. Taruhlah kau bekerja di rumah sakit yang memiliki tenaga ahli bedah yang sudah puluhan tahun bekerja.Tidak ketinggalan dokter-dokter lainnya serta fasilitas medis canggih.Mungkin di kota besar, semua itu sudah cukup untuk membuat orang yang mengalami patah tulang untuk naik ke meja operasi.Tetapi, di pedesaan?" Buku esai memuat catatan seorang dokter muda dalam melihat sekitarnya. Ditulis dengan rutin dan usaha untuk menjawab keresahan kita tentang dunia kesehatan.

You've just passed someone on the street who could be the love of your life, the person you're destined for – what do you do? In Murakami's world, you tell them a story. The five weird and wonderful tales collected here each unlock the many-tongued language of desire, whether it takes the form of hunger, lust, sudden infatuation or the secret longings of the heart. Selected from Haruki's Murakami's short story collections *The Elephant Vanishes*, *Blind Willow Sleeping Woman*, *Men Without Women* VINTAGE MINIS: GREAT MINDS. BIG IDEAS. LITTLE BOOKS. A series of short books by the world's greatest writers on the experiences that make us human Also in the Vintage Minis series: *Love* by Jeanette Winterson *Psychedelics* by Aldous Huxley *Eating* by Nigella Lawson *Summer* by Laurie Lee

Buku *Ensiklopedi Tokoh Kebudayaan IV* merupakan salah satu hasil pelaksanaan kegiatan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1999/2000. Penulisan riwayat hidup atau biografi para tokoh tersebut untuk menjadi sumber acuan dalam memahami karya serta peran tokoh tersebut dalam memajukan dan mengembangkan kebudayaan, baik lokal maupun nasional. Ensiklopedi ini masih jauh dari sempurna namun harapan kami dengan penerbitan yang keempat ini akan memperkaya khasanah kesejarahan dan memberi emaran yang memadai bagi masyarakat serta generasi muda pada umumnya.

"A wonderful exercise in humanism . . . [by] a prodigious and impressive storyteller".—Jakarta Globe An epic saga of "families and friends entangled in the cruel snare of history" (Time magazine), *Home* combines political repression and exile with a spicy mixture of love, family, and food, alternating between Paris and Jakarta in the time between Suharto's 1965 rise to power and downfall in 1998, further illuminating Indonesia's tragic twentieth-century history popularized by the Oscar-nominated documentary *The Act of Killing*. Leila S. Chudori is Indonesia's most prominent female journalist. *Home* is her debut novel and won Indonesia's most important literary prize in 2013.

Criticism of Indonesian literature and its development.

Encyclopedia of authors and literatures of Kalimantan Selatan Province.

Lexicon of Jakarta's writers.

On Indonesian women and literature, Indonesian women authors; collection of articles.

"Leila bercerita tentang kejujuran, keyakinan, tekad, prinsip, dan pengorbanan.... Banyak idiom dan metafor baru di samping pandangan falsafi yang terasa baru karena pengungkapan yang baru. Sekalipun bermain dalam khayalan, lukisan-lukisannya sangat kasat mata." —H.B. Jassin, pengantar Malam Terakhir edisi pertama "Dalam cerpen 'Air Suci Sita', ditulis di Jakarta 1987, Leila memulai ceritanya dengan kalimat: 'Tiba-tiba saja malam menabraknya.' Sebuah kalimat padat yang sugestif dan kental.... Dengan teknik bercerita yang menarik, Leila berhasil mengangkat gugatan mengapa hanya kesetiaan wanita yang dipersoalkan, bagaimana dengan kesucian para pria? (...) Sebagai awal dari perjalanan panjang Leila sebagai salah seorang penulis di masa depan, kumpulan ini penuh janji." —Putu Wijaya, Tempo, Februari 1990

"Leila bercerita tentang kejujuran, keyakinan, tekad, prinsip, dan pengorbanan.... Banyak idiom dan metafor baru di samping pandangan falsafi yang terasa baru karena pengungkapan yang baru. Sekalipun bermain dalam khayalan, lukisan - lukisannya sangat kasat mata." -- H.B. Jassin, pengantar Malam Terakhir edisi pertama "Dalam cerpen 'Air Suci Sita', ditulis di Jakarta 1987, Leila memulai ceritanya dengan kalimat: 'Tiba-tiba saja malam menabraknya.' Sebuah kalimat padat yang sugestif dan kental.... Dengan teknik bercerita yang menarik, Leila berhasil mengangkat gugatan mengapa hanya kesetiaan wanita yang dipersoalkan, bagaimana dengan kesucian para pria? (...) Sebagai awal dari perjalanan panjang Leila sebagai salah seorang penulis di masa depan, kumpulan ini penuh janji." -- Putu Wijaya, Tempo, Februari 1990""

Identity matters, but it matters in different ways at different times. Identity is a buzz word that we often hear about in all sorts of contexts, ranging from the concern with the self expressed through therapy, to identity crises that operate on the global arena, especially post 9/11.

Jenny Han meets The Bachelorette in this effervescent romantic comedy about a teen Korean American adoptee who unwittingly finds herself at the center of a competition for her heart, as orchestrated by her overbearing, loving family. Jasmine Yap's life is great. Well, it's okay. She's about to move in with her long-time boyfriend, Paul, before starting a nursing program at community college—all of which she mostly wants. But her stable world is turned upside down when she catches Paul cheating. To her giant, overprotective family, Paul's loss is their golden ticket to showing Jasmine that she deserves much more. The only problem is, Jasmine refuses to meet anyone new. But...what if the family set up a situation where she wouldn't have to know? A secret Jasmine Project. The plan is simple: use Jasmine's graduation party as an opportunity for her to meet the most eligible teen bachelors in Orlando. There's no pressure for Jasmine to choose anyone, of course, but the family hopes their meticulously curated choices will show Jasmine how she should be treated. And maybe one will win her heart. But with the family fighting for their favorites, bachelors going rogue, and Paul wanting her back, the Jasmine Project may not end in love but total, heartbreaking disaster.

Indonesian authors and excerpts of famous works; lexicon.

Profile of the 101 inspiring Indonesian writers.

Horison Tenggara Pulang Kepustakaan Populer Gramedia

One cold fall day, high school junior Liz Emerson steers her car into a tree. This haunting and heartbreaking story is told by a surprising and unexpected narrator and unfolds in nonlinear flashbacks even as Liz's friends, foes, and family gather at the hospital and Liz clings to life. This riveting debut will appeal to fans of *Before I Fall*, by Lauren Oliver, and *13 Reasons Why*, by Jay Asher. "On the day Liz Emerson tries to die, they had reviewed Newton's laws of motion in physics class. Then, after school, she put them into practice by running her Mercedes off the road." Why did Liz Emerson decide that the world would be better off without her? Why did she give up? The nonlinear novel pieces together the short and devastating life of Meridian High's most popular junior girl. Mass, acceleration, momentum, force—Liz didn't understand it in physics, and even as her Mercedes hurtles toward the tree, she doesn't understand it now. How do we impact one another? How do our actions reverberate? What does it mean to be a friend? To love someone? To be a daughter? Or a mother? Is life truly more than cause and effect? Amy Zhang's haunting and universal story will appeal to fans of Lauren Oliver, Gayle Forman, and Jay Asher. Jakarta, Maret 1998 Di sebuah senja, di sebuah rumah susun di Jakarta, mahasiswa bernama Biru Laut disergap empat lelaki tak dikenal. Bersama kawan-kawannya, Daniel Tumbuan, Sunu Dyantoro, Alex Perazon, dia dibawa ke sebuah tempat yang tak dikenal. Berbulan-bulan mereka disekap, diinterogasi, dipukul, ditendang, digantung, dan disetrum agar bersedia menjawab satu pertanyaan penting: siapakah yang berdiri di balik gerakan aktivis dan mahasiswa saat itu. Jakarta, Juni 1998 Keluarga Arya Wibisono, seperti biasa, pada hari Minggu sore memasak bersama, menyediakan makanan kesukaan Biru Laut. Sang ayah akan meletakkan satu piring untuk dirinya, satu piring untuk sang ibu, Biru Laut, dan satu piring untuk si bungsu Asmara Jati. Mereka duduk menanti dan menanti. Tapi Biru Laut tak kunjung muncul. Jakarta, 2000 Asmara Jati, adik Biru Laut, beserta Tim Komisi Orang Hilang yang dipimpin Aswin Pradana mencoba mencari jejak mereka yang hilang serta merekam dan mempelajari testimoni mereka yang kembali. Anjani, kekasih Laut, para orangtua dan istri aktivis yang hilang menuntut kejelasan tentang anggota keluarga mereka. Sementara Biru Laut, dari dasar laut yang sunyi bercerita kepada kita, kepada dunia tentang apa yang terjadi pada dirinya dan kawan-kawannya. Laut Bercerita, novel terbaru Leila S. Chudori, bertutur tentang kisah keluarga yang kehilangan, sekumpulan sahabat yang merasakan kekosongan di dada, sekelompok orang yang gemar menyiksa dan lancar berkhianat, sejumlah keluarga yang mencari

kejelasan makam anaknya, dan tentang cinta yang tak akan luntur.  
Use of proper Indonesian language in writing by the university officials.  
History of Indonesian literature of the 20th century.  
[Copyright: ad2ed0ced8f17416c568c7fd2c20738f](#)